

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang dimaksud menggunakan pendekatan kuantitatif seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018, hlm. 14). Metode kuantitatif mengandalkan pengukuran obyektif dan analisis matematis, khususnya statistik, untuk menguji data yang dikumpulkan melalui angket, tes, atau instrumen penelitian lainnya. Tujuan analisis ini adalah untuk memvalidasi atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

Sejalan dengan penguertian di atas metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018) dalam Ghamal Thabroni (2021) menyebutkan Fondasi metode penelitian terletak pada filosofi positivisme, yang lebih mengandalkan pendekatan eksperimental dan pengamatan langsung daripada sekadar asumsi atau penalaran logis. Metode-metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian yang obyektif untuk pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan melalui metode kuantitatif atau teknik statistik, dengan tujuan akhir untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimental, khususnya yang bersifat kuantitatif, yang terbukti sangat efektif dalam menilai hubungan sebab-akibat. Ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimental lapangan. Menurut Sugiyono (2015, hal.107) seperti yang disebutkan oleh Heru Budi Prasetyo (2017), Penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk menyelidiki pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen ditandai dengan ciri khas tersendiri, terutama melalui adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009) dalam salmaa (2022), Variabel penelitian mengacu pada semua yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti agar mampu menyelidiki hal yang menjadi tujuan dalam mendapatkan informasi untuk diatarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian tersebut, variabel merupakan objek dari tindakan penelitian, yaitu:

a. Variabel Independen (Media Pembelajaran *wordwall* di paket C / X)

Menurut Sugiyono (2016, hlm.61), Variabel yang dimaksud terkadang dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Dalam bahasa Indonesia variabel khusus ini disebut dengan variabel bebas (X). Berfungsi sebagai faktor penentu yang mempengaruhi atau menimbulkan perubahan atau adanya variabel yang berkorelasi (Y).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *wordwall*, minat belajar dari warga belajar akan timbul karna pembelajaran menarik dan mudah dipahami jika adanya media pembelajaran;

- 1.) Pembelajaran tidak akan monoton jika setiap tutor bisa menerapkan media pembelajaran yang tepat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 2.) Bisa mengatasi kebosanan saat penyampaian materi, dan dapat menumbuhkan minat belajar anak agar lebih giat belajar, dan memungkinkan pembelajaran yang lebih mudah dan cepat di mengerti oleh warga belajar.
- 3.) Media pembelajaran dipandang sebagai alat bantu untuk mencontohkan atau memberikan sebuah ilustrasi tentang materi pembelajaran yang sedang di berikan oleh tutor.

Indikator-indikator dari variable X (media pembelajaran *wordwall*), ialah

b. Variabel Dependen (Hasil belajar / Y)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 61), variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi, atau juga disebut variabel terkait (Y). Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (X). Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variable terkait adalah minat belajar paket C di PKBM Gema dari keoptimalan penggunaan media pembelajaran *wordwall* di PKBM Gema.

### 3.3 Desain Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, khususnya menggunakan varian desain kelompok kontrol non-ekuivalen (Sugiyono, 2015, hlm.114-116). Desain penelitian ini melibatkan pemanfaatan dua kelompok berbeda: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok-kelompok tersebut menjalani perlakuan yang berbeda-beda, kelompok eksperimen dipaparkan dengan media Wordwall sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan apapun yang melibatkan media audio visual. Sebaliknya, kelompok kontrol memanfaatkan media yang biasa digunakan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

Untuk menetapkan kondisi dasar dan mengidentifikasi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pretest dilakukan sebelum memberikan perlakuan apa pun. Tujuan dari pretest ini adalah untuk memastikan bahwa kondisi awal kedua kelompok tidak berbeda nyata, sehingga memungkinkan adanya perbedaan yang dapat diatribusikan pada perlakuan itu sendiri. Para peneliti menggunakan desain penelitian berikut untuk studi mereka:

**Tabel 3.1**

*Pola non-equivalent control grup design*

<b>Kelompok partisipan, kelompok usia</b>	<b><i>PRE TEST</i></b>	<b>PERILAKU (<i>TREATMENT</i>)</b>	<b><i>POST TEST</i></b>
Kelompok Eksperimen 1 (Kelas 12 A)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelompok Kontrol 2 (Kelas 12 B)	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> & O<sub>3</sub> = Penilaian awal pada kedua kelompok warga belajar, yaitu kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya untuk mengetahui nilai perkembangan bahasa awal peserta didik.

- X = Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan media wordwall. Sementara pada kelompok kontrol menggunakan media yang biasa digunakan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya .
- O<sub>2</sub> & O<sub>4</sub> Penilaian akhir pada dua kelompok warga belajar, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui efektif atau tidak pemanfaatan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2007, hlm. 115), konsep populasi adalah suatu wilayah luas yang mencakup entitas atau individu yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang berbeda-beda, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan penarikan kesimpulan. Sebaliknya, sampel mewakili sebagian dari keseluruhan populasi, yang memiliki karakteristik serupa (Sugiyono, 2007, hlm. 116).

Populasi secara umum adalah seluruh objek atau subjek di dalam daerah yang memenuhi kriteria tertentu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, atau bisa juga merujuk pada seluruh unit atau individu dalam cakupan ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini diambil dari:

Warga belajar paket C PKBM Gema : 16 Orang

Masalah penelitian menetapkan kriteria tertentu terhadap objek atau subjek dalam suatu wilayah tertentu, dan kolektif ini disebut sebagai populasi. Alternatifnya, populasi dapat mencakup seluruh unit atau individu yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini kami memilih untuk mengambil sampel dari warga belajar paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya yang berjumlah 16 orang.

Rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ;

$$n = N (1 + Ne^2)$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = N (1 + N \times 0,01)$$

$$n = 16 (1 + 16 \times 0,01)$$

$$16 / 1,16 = 13$$

Jadi populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 13, namun pada saat dilakukan pretest dan posttest peneliti hanya melibatkan 12 warga belajar agar sama rata.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Priadana.S dan Sunarsi. D (2021, hlm.188), tahap pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat agar memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Pengumpulan data melibatkan perolehan informasi spesifik yang dibedakan dari data lain dan dapat dianalisis dalam program tertentu. Proses pengumpulan data yang sistematis dan terstandarisasi ini penting untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Berbagai metode digunakan penulis untuk mengumpulkan data penelitian, antara lain:

#### a. Tes

Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2011, hlm. 146), tes digunakan sebagai instrumen atau protokol untuk memastikan atau mengukur keadaan tertentu, mengikuti peraturan dan metodologi yang telah ditetapkan. Zainal Arifin (2016, hlm.118) dalam Ayu Rusalina (2020) menjelaskan tes merupakan sebuah alat ukur dalam mengumpulkan data, yang mencakup pertanyaan atau soal dengan tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau potensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara keseluruhan, tes digunakan untuk menilai hasil belajar peserta melalui serangkaian soal yang diberikan.

Dalam melakukan penelitian, berbagai jenis tes akan digunakan, yaitu:

- 1). *Pretest* dilaksanakan sebelum dimulainya proses pembelajaran dan bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan

dibahas. Data yang diperoleh dari pretest digunakan sebagai indikator kemampuan awal peserta. Pretest berbentuk pemberian soal kepada warga belajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

- 2). *Posttest* merupakan evaluasi yang dilakukan pada akhir suatu materi untuk menilai pencapaian atau hasil belajar peserta dalam tahapan tertentu setelah menerima suatu perlakuan. Diharapkan bahwa skor yang diperoleh pada *posttest* akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor pada *pretest*. *Posttest* yang diberikan serupa dengan *pretest* yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu warga belajar diminta mengerjakan soal, namun sedikit berbeda karena pada *posttest* ini menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

#### b. Dokumentasi

Menurut Suharismi Arikunto dalam Yulisa Andriyani (2019), dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang mengacu pada benda-benda tertulis. Oleh karena itu, dalam proses dokumentasi, penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai sumber tertulis seperti majalah, buku dll.

Metode ini dilakukan untuk mengambil data hasil belajar paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya agar bisa di lihat seberapa besar minat belajar warga belajar tanpa adanya media pembelajaran, dokumentasi ini merupakan penunjang untuk keaslian yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis.

### 3.6 Indikator Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Indikator soal media pembelajaran *wordwall***

Variabel	Indikator
Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> (X)	Relevansi
	Kemudahan penggunaan
	Kebermanfaatan
	Ketersediaan

(Sumber peneliti 2023)

**Tabel 3.3**  
**Indikator hasil Belajar**

Variabel	Indikator
Hasil Belajar (Y)	Kognitif
	Afektif
	Psikomotorik

(sumber : peneliti 2023)

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Priadana.S dan Sunarsi. D (2021, hlm.186), instrumen penelitian adalah komponen yang sangat penting dalam metodologi penelitian. Instrumen penelitian berperan sebagai alat untuk mengumpulkan, menelaah, dan menimbang suatu permasalahan dalam penelitian. Instrumen ini bertindak sebagai alat untuk menyelidiki fenomena yang muncul dalam penelitian, baik untuk membuktikan atau menyangkal hipotesis tertentu.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dengan lebih efisien dan hasil yang lebih baik. Melalui alat yang valid dan reliabel saat pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya.

Dalam instrument penelitian ini perlu juga dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas ;

#### a. Uji validitas

Validitas menurut Sugiyono (2019, hlm. 176) berfungsi sebagai alat untuk menilai derajat kesesuaian antara data suatu subjek dengan data yang mampu dikumpulkan peneliti. Untuk melakukan uji signifikansi, nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel

Untuk menilai kelayakan suatu item dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabulasi dan bernilai positif, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  yang ditabulasikan, maka item tersebut dianggap tidak valid. Uji validitas ini dilakukan pada warga belajar kelas 12 di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya Berikut hasil uji validitas instrumen ;

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas instrumen**

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.781	0.576	Valid
P2	0.807	0.576	Valid
P3	0.870	0.576	Valid
P4	0.807	0.576	Valid
P5	0.781	0.576	Valid
P6	0.870	0.576	Valid
P7	0.870	0.576	Valid
P8	0.870	0.576	Valid
P9	0.870	0.576	Valid
P10	0.807	0.576	Valid
P11	0.651	0.576	Valid
P12	0.870	0.576	Valid
P13	0.597	0.576	Valid
P14	0.597	0.576	Valid
P15	0.781	0.576	Valid
P16	0.807	0.576	Valid
P17	0.813	0.576	Valid
P18	0.781	0.576	Valid
P19	0.906	0.576	Valid
P20	0.906	0.576	Valid
P21	0.870	0.576	Valid
P22	0.807	0.576	Valid
P23	0.781	0.576	Valid
P24	0.870	0.576	Valid
P25	0.870	0.576	Valid

Untuk menilai keefektifan instrumen media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar dilakukan uji validitas dengan menggunakan program komputer SPSS 23 dan rumus korelasi product moment Pearson. Uji coba ini melibatkan 12 partisipan dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Untuk menentukan nilai kritis (r tabel), derajat kebebasan (Df) dihitung sebagai  $N-2$ , sehingga menghasilkan nilai 10 dan nilai r tabel yang sesuai sebesar 0,576. Agar data dianggap valid maka nilai r hitung harus lebih besar dari nilai r tabel, dan nilai signifikansinya harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria

tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang secara konsisten dapat mengukur tujuan yang sama dan menghasilkan data yang konsisten pula (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Sebuah variabel dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan individu terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan Cronbach Alpha.

Menurut Ghazali (2018), Cronbach's Alpha dianggap dapat diterima jika nilainya  $> 0,6$ . Semakin mendekati 1, reliabilitas konsistensi internal semakin tinggi. Berikut hasil uji reliabilitas

**Tabel 3.5**

**Uji reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	25

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 23, diperoleh koefisien reliabilitas penelitian sebagai berikut: Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan yang valid memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima karena melebihi nilai alfa Cronbach 0,6.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Arikunto (2002, hlm.136), tahap analisis data melibatkan pengorganisasian atau pengelompokkan hasil data ke pola serta unit dasar deskripsi, memungkinkan identifikasi tema dan perumusan hipotesis kerja berdasarkan wawasan yang diberikan oleh data. Setelah semua data terkait dengan penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan data dan analisis data.

Langkah-langkah untuk memeriksa data dengan pendekatan teknis analisis eksperimen mencakup beberapa tahapan yang sistematis. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diikuti:

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji normalitas sebagai langkah awal. Pengujian ini dilakukan sebelum pengolahan data, mengikuti model penelitian yang diusulkan. Tujuan uji normalitas data adalah untuk menilai sebaran data dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang menunjukkan distribusi normal dianggap cocok dan dapat diandalkan untuk mendukung model penelitian. Biasanya, metode uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Rumus tes Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono 2013, hlm.257) Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

Menurut Sugiyono (2013, p. 257), data tergolong normal bila nilai signifikansinya melebihi 0,05 ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, jika nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 ( $P < 0,05$ ), maka data tersebut dianggap tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variasi yang setara, digunakan uji homogenitas. Dalam hal ini uji homogenitas dilakukan terhadap data post-test baik kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol. Homogenitas varians antara kedua kumpulan data diukur dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013, p. 276), tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  digunakan. Untuk mengetahui homogenitas varians, nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel, berarti kedua kelompok mempunyai varians yang homogen. Melakukan uji homogenitas ini dapat difasilitasi melalui pemanfaatan software SPSS.

### c. Uji Hipotesis

Menurut sugiyono (2018, hlm. 63) uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

Variabel X (variabel bebas), yaitu media *wordwall*.

Variabel Y (variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Teknik analisa data ini menggunakan rumus Uji t sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_j}{S \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_i^2 + (n_j - 1)S_j^2}{n_i + n_j - 2} \left(\frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j}\right)}}$$

Dimana :

$\bar{x}_{i,j}$  = Rata-rata Skor pretest kelas eksperimen atau kontrol

$\bar{S}_{i,j}^2$  = Standar deviasi kelas eksperimen atau kontrol

## 3.9 Langkah-langkah Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, prosesnya dibagi menjadi beberapa tahapan untuk memastikan hasil yang optimal. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### Langkah 1: Persiapan

- 1). Melakukan observasi di PKBM Gema yang akan dijadikan objek penelitian.
- 2). Meminta izin penelitian dari Universitas Siliwangi dengan mengajukan surat permohonan.
- 3). Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di PKBM Gema yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian.
- 4). Berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar pendidikan kesetaraan paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya
- 5). Mengajukan instrumen penelitian, mengenai efektivitas pemanfaatan media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar pendidikan kesetaraan paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya
- 6). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan melakukan validitas ahli, yaitu dengan di bantu dosen pembimbing.

#### Langkah 2 : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian berupa test kepada warga belajar paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya, test tersebut adalah *pretest* dan *posttest*, masing masing dilakukan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

#### Langkah 3 : Analisis

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

#### Langkah 4 : Kesimpulan

Kesimpulan didapatkan setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat ditarik kesimpulan bagaimana efektivitas pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar pendidikan kesetaraan paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya

### **3.10 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.10.1 Waktu penelitian**

Penelitian mulai dilakukan pada November 2023 sampai Maret 2024

No	Kegiatan	2023-2024						
		Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Revisi proposal							
5.	Pelaksanaan penelitian							
6.	Pengelolaan hasil penelitian							
7.	Ujian komprehensif							
8.	Penyusunan skripsi							
9.	Siding skripsi							

### 3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian tentang efektivitas pemanfaatan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar pendidikan kesetaraan paket C PKBM Gema Kota Tasikmalaya. Dilaksanakan di PKBM Gema yang beralamat di Jl. Benda No.72, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114. Keputusan untuk memilih lokasi khusus ini dibuat dengan tujuan memfasilitasi pengumpulan data dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk proyek penelitian ini Proses

penelitian melalui beberapa tahapan, dimulai dari persiapan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengolahan data, dan terakhir pengumpulan data.